

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Penelitian

4.1.1 Deskripsi Responden Penelitian

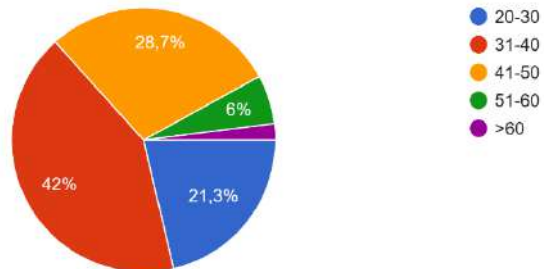
Data Responden yg masuk dari Kuesioner ini adalah personel yang bekerja dan terlibat pada Proyek Pembangunan Terminal Wisata Seruni Poin Penataan KSPN Bromo Tengger Semeru Tahap 1 Desa Ngadisari, Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo - Jawa Timur dilevel Management dan Pengambil Keputusan seperti

- BPPW Wilayah 1 Jawa Timur, selaku pemberi pekerjaan
- Konsultan,
- Kontraktor,
- Pemangku adat dan Perangkat Desa Ngadisari, Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo - Jawa Timur

Dengan posisi sebagai Project Manager, Site Manager, Quality Surveyor, dan pekerja yang terlibat diharapkan memiliki pendidikan minimal SMA/Sederajat dan pengalaman kerja minimal 5 tahun, serta warga lokal antara lain Pemangku Adat , Kepala Desa.

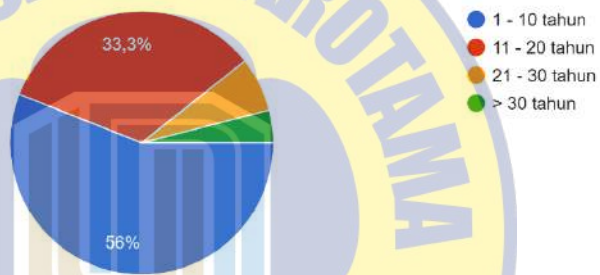
Total jumlah responden dari kriteria tersebut adalah 150 telah memenuhi minimum sampel yang diperlukan yaitu 10 kali indikator ($10 \times 12 = 120$ responden). dengan distribusi responden dapat digambarkan sebagai berikut:

Umur
150 jawaban



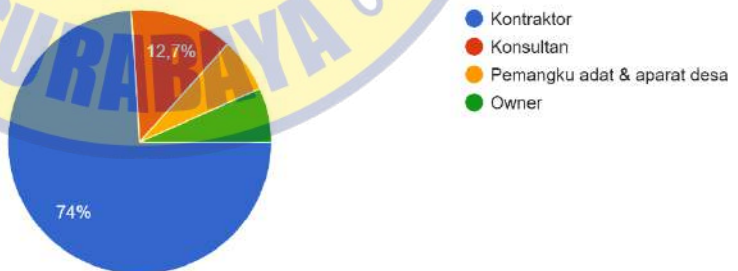
Gambar 18. Distribusi Usia Responden

Pengalaman Kerja
150 jawaban



Gambar 19. distribusi Pengalaman Kerja

Status
150 jawaban

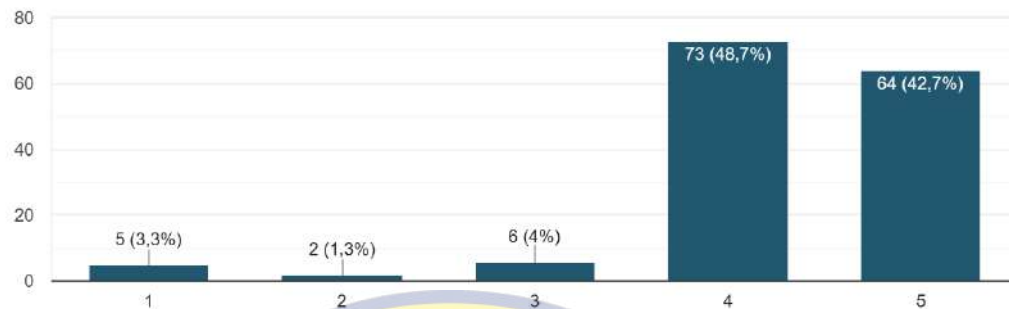


Gambar 20. Distribusi Statud diProyek

4.1.2 Opini responden terhadap pernyataan kuesioner

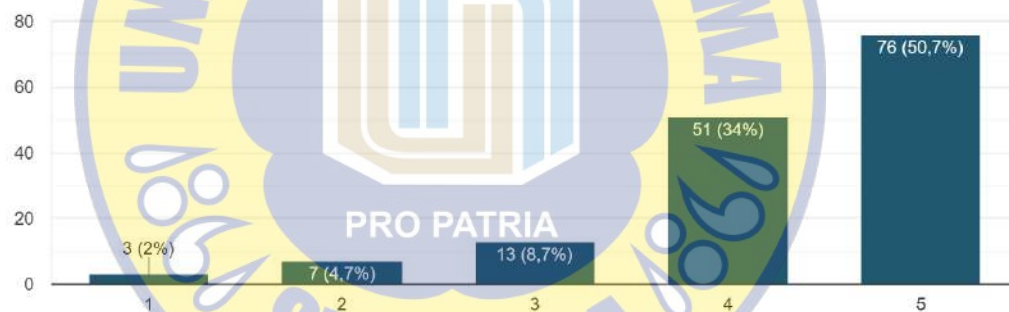
1. Kondisi topografi ekstrem pada lereng gunung bromo mempengaruhi mobilisasi alat, material dan tenaga kerja

150 jawaban



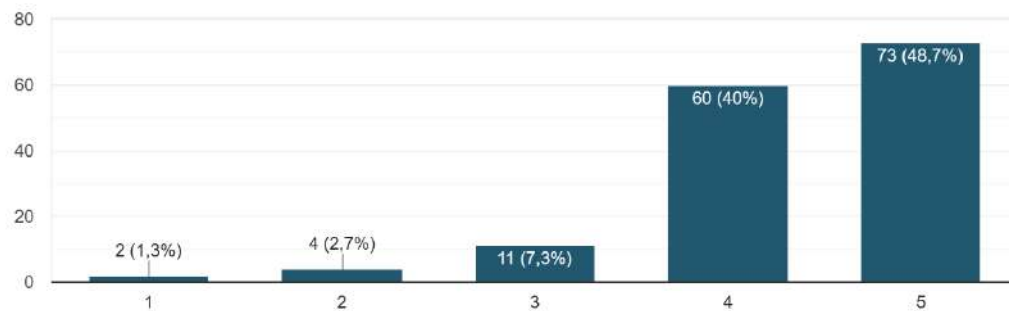
2. Kondisi cuaca dan curah hujan di lokasi proyek mempengaruhi aktivitas pembangunan proyek konstruksi

150 jawaban



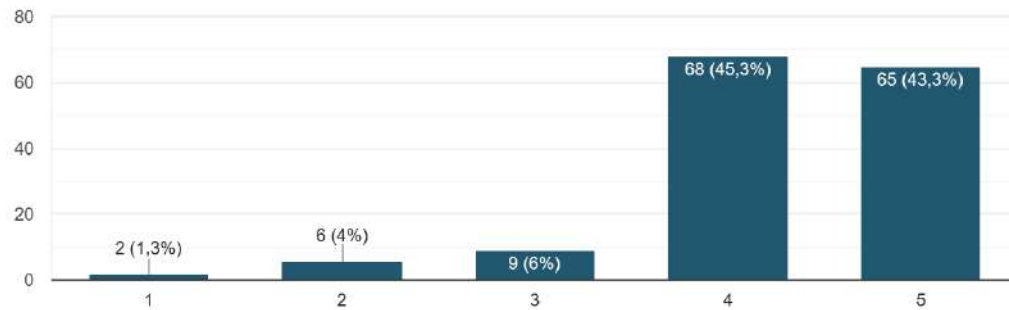
3. Struktur geologi dan jenis tanah di lereng gunung bromo mempengaruhi konstruksi bangunan

150 jawaban



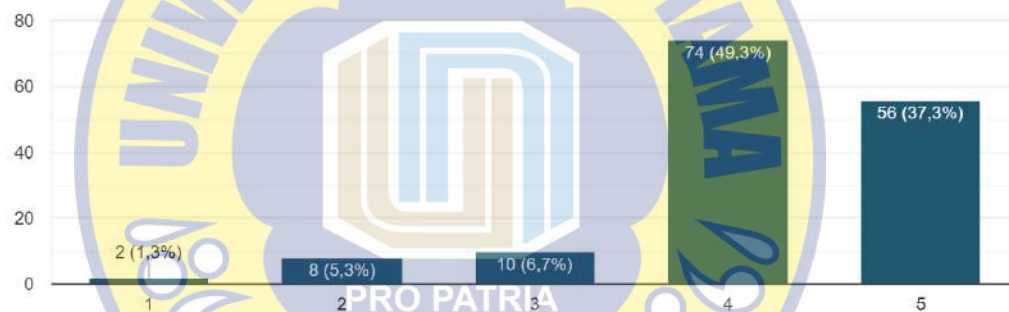
4. Kesulitan dalam mendapatkan pembiayaan proyek dari lembaga keuangan dapat mempengaruhi durasi pelaksanaan proyek konstruksi

150 jawaban



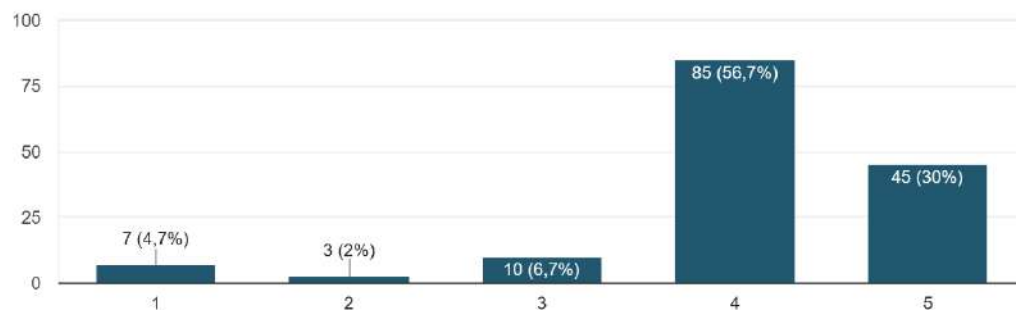
5. Perubahan harga yang tidak terduga dapat menimbulkan berbagai masalah pada proyek konstruksi

150 jawaban



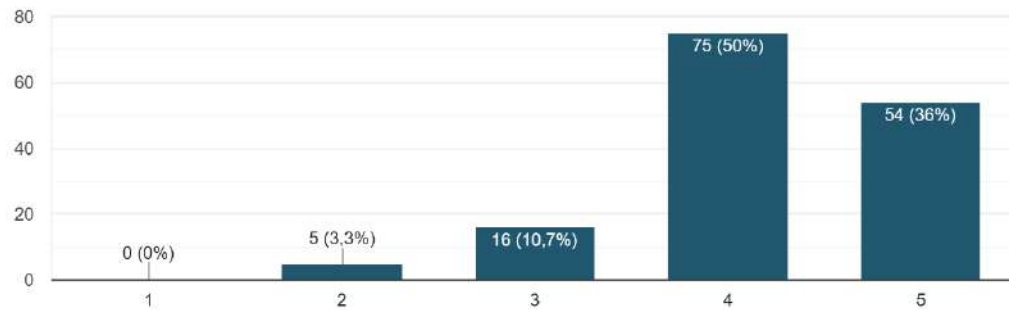
6. Eskalasi harga akibat adanya Contract Change Order (CCO) atau Perintah Perubahan Kontrak dapat mempengaruhi durasi penyelesaian proyek.

150 jawaban



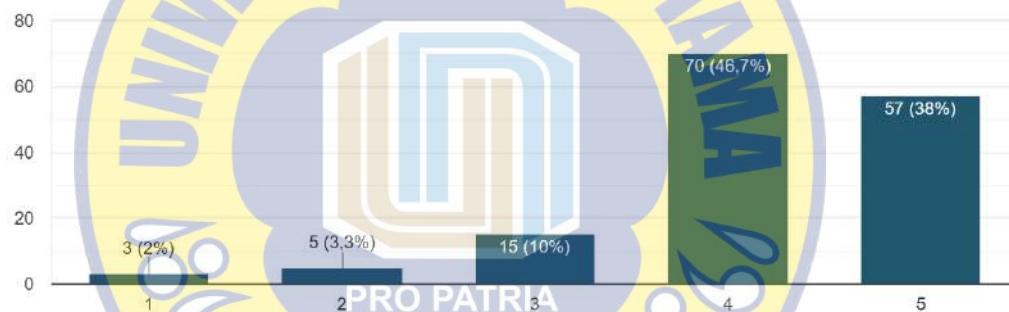
7. Dukungan masyarakat lokal sangat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan pembangunan proyek konstruksi

150 jawaban



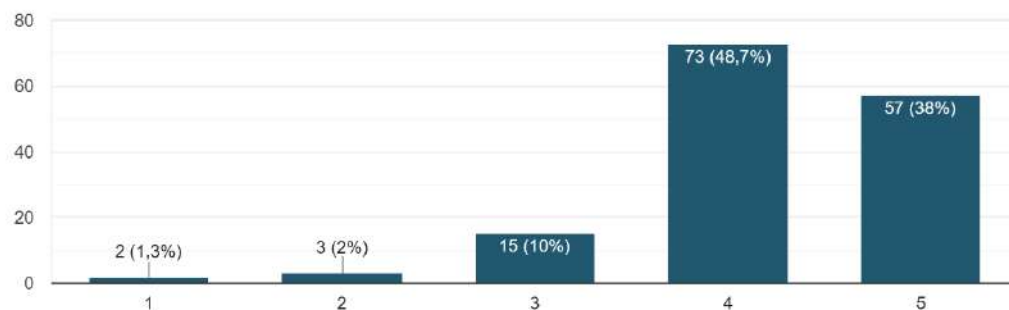
8. Perbedaan budaya antara pekerja konstruksi dan masyarakat lokal dapat mempengaruhi efektivitas kerja dan durasi proyek

150 jawaban



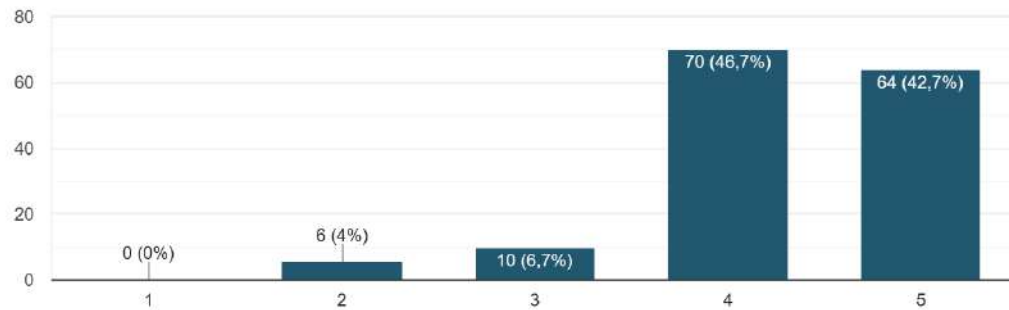
9. Keterlibatan tokoh masyarakat dalam proses pengambilan keputusan proyek dapat mempengaruhi durasi pelaksanaan proyek konstruksi

150 jawaban



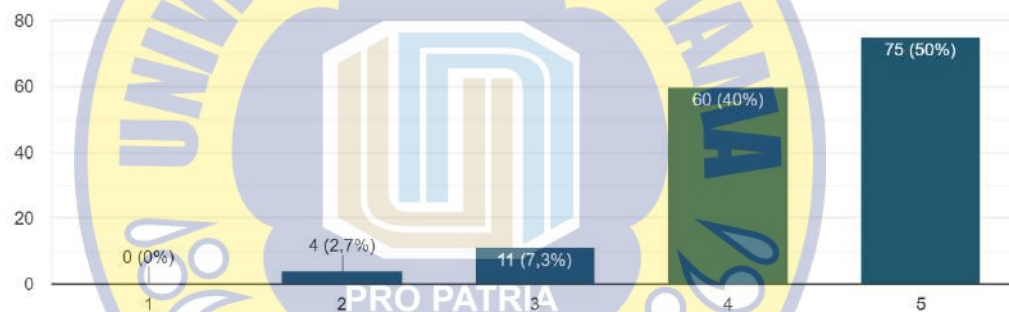
10. Laporan kemajuan proyek secara berkala memberikan informasi yang akurat tentang status waktu pelaksanaan

150 jawaban



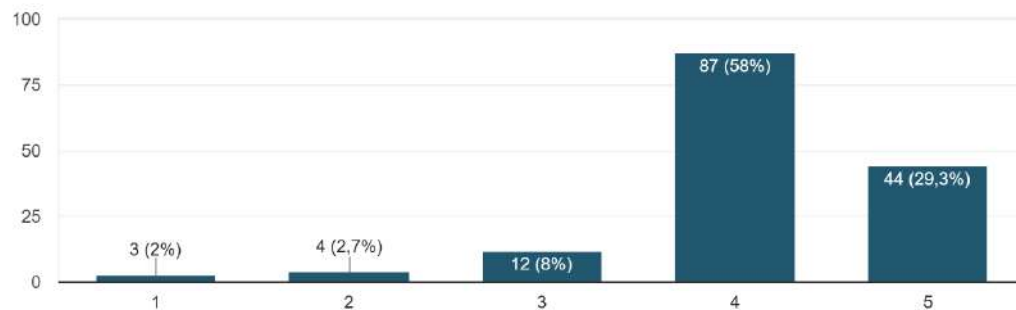
11. Perubahan desain atau kondisi lapangan yang tidak terduga berdampak signifikan pada durasi pengerjaan

150 jawaban



12. Keterlambatan proyek konstruksi berdampak negatif pada biaya dan kualitas pekerjaan

150 jawaban



Tabel 4. Responden Kuisisioner

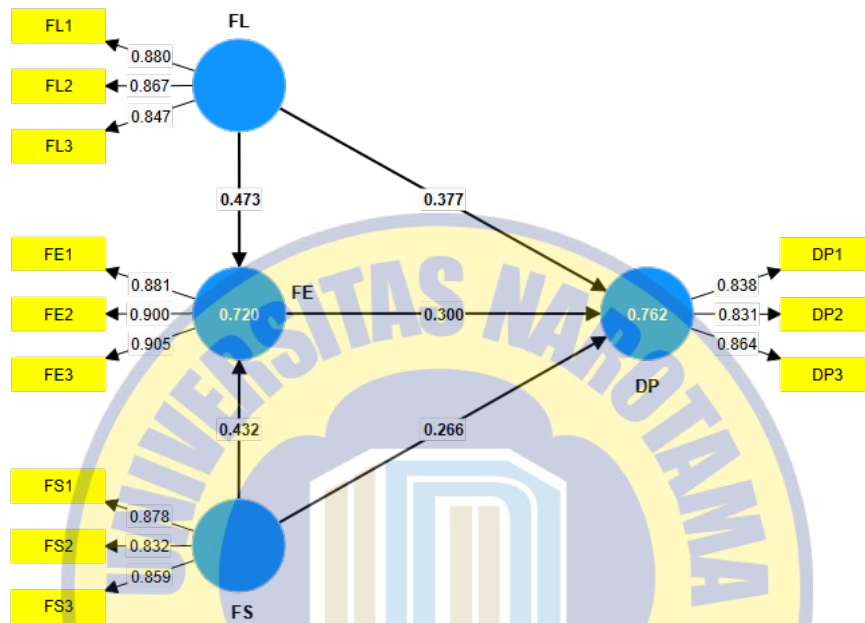
[illegible]

101	2/25/2025 8:00:34	akbaraditama0@gmail.com	31-40	11 - 20 tahun	Konsultan	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4
102	2/25/2025 8:01:17	idankaguskurniawan@gmail.com	41-50	11 - 20 tahun	Kontraktor	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4
103	2/25/2025 8:01:52	erikbeelah@gmail.com	20-30	1 - 10 tahun	Kontraktor	1	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3
104	2/25/2025 8:02:29	pratama.david55@gmail.com	31-40	1 - 10 tahun	Kontraktor	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
105	2/25/2025 8:04:06	andhksastragms@gmail.com	>60	> 30 tahun	Owner	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
106	2/25/2025 8:04:44	fah.rezisanjaya37@gmail.com	31-40	11 - 20 tahun	Konsultan	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5
107	2/25/2025 8:05:21	iwayanreditha1968@gmail.com	31-40	1 - 10 tahun	Kontraktor	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
108	2/25/2025 8:05:59	RAHMAUNDJU@GMAIL.COM	20-30	1 - 10 tahun	Kontraktor	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4
109	2/25/2025 8:06:33	ansakabernard@gmail.com	20-30	1 - 10 tahun	Kontraktor	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
110	2/25/2025 8:09:21	handizal66@gmail.com	20-30	1 - 10 tahun	Kontraktor	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
111	2/25/2025 8:09:53	mr.zim0104@gmail.com	41-50	11 - 20 tahun	Kontraktor	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4
112	2/25/2025 8:10:29	adi.nugrahapp@gmail.com	31-40	1 - 10 tahun	Kontraktor	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2
113	2/25/2025 8:27:18	maderanting@gmail.com	41-50	11 - 20 tahun	Kontraktor	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3
114	2/25/2025 8:29:04	syahrutzaelani38@gmail.com	31-40	1 - 10 tahun	Konsultan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
115	2/25/2025 8:29:36	ilhamnugra745@gmail.com	31-40	1 - 10 tahun	Konsultan	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4
116	2/25/2025 8:30:08	irawancandravam@gmail.com	31-40	11 - 20 tahun	Konsultan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
117	2/25/2025 8:30:45	adiadrian0911@gmail.com	31-40	1 - 10 tahun	Kontraktor	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4
118	2/25/2025 8:31:19	pandenarend77@gmail.com	20-30	1 - 10 tahun	Kontraktor	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5
119	2/25/2025 8:31:57	putukoi15@gmail.com	31-40	1 - 10 tahun	Kontraktor	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5
120	2/25/2025 8:32:30	permengadoeh@gmail.com	31-40	1 - 10 tahun	Kontraktor	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4
121	2/25/2025 8:33:06	rockasmy@gmail.com	31-40	1 - 10 tahun	Kontraktor	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5
122	2/25/2025 8:33:39	pratamangaaz@gmail.com	20-30	1 - 10 tahun	Kontraktor	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5
123	2/25/2025 8:34:20	titoerlangga123@gmail.com	20-30	1 - 10 tahun	Kontraktor	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4
124	2/25/2025 8:35:04	yusufprayhananda@gmail.com	41-50	11 - 20 tahun	Kontraktor	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
125	2/25/2025 8:35:40	25.b.riyanmeln@gmail.com	20-30	1 - 10 tahun	Kontraktor	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
126	2/25/2025 8:36:19	dididkr@gmail.com	41-50	11 - 20 tahun	Kontraktor	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5
127	2/25/2025 8:36:54	laylaajohann@gmail.com	31-40	11 - 20 tahun	P.adat & aprt desa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
128	2/25/2025 8:37:31	ayuputrisabrina6@gmail.com	41-50	11 - 20 tahun	P.adat & aprt desa	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4
129	2/25/2025 8:38:07	thaninamiah@gmail.com	31-40	1 - 10 tahun	P.adat & aprt desa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
130	2/25/2025 8:38:47	indra.nugraha.adi@gmail.com	31-40	1 - 10 tahun	Kontraktor	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4
131	2/25/2025 8:39:15	SaifulBahri01@gmail.com	41-50	11 - 20 tahun	Kontraktor	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
132	2/25/2025 8:39:49	Johangafar44@gmail.com	31-40	1 - 10 tahun	Kontraktor	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5
133	2/25/2025 8:40:18	Arjunjayakelana@gmail.com	20-30	1 - 10 tahun	Kontraktor	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
134	2/25/2025 8:40:59	Abimanyuprasadiguna123@gmail.com	20-30	1 - 10 tahun	Kontraktor	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4
135	2/25/2025 8:41:34	Muhammadrizaantonio@gmail.com	41-50	11 - 20 tahun	Kontraktor	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
136	2/25/2025 8:42:10	Dewamhmd21@gmail.com	31-40	1 - 10 tahun	Kontraktor	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
137	2/25/2025 8:42:50	ajmal.akbarprianggodo.nulkarim@gmail.com	31-40	1 - 10 tahun	Kontraktor	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4
138	2/25/2025 8:43:28	arseni510@gmail.com	51-60	21 - 30 tahun	Kontraktor	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4
139	2/25/2025 8:44:04	yogaadhyaksa2161@gmail.com	31-40	1 - 10 tahun	Kontraktor	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5
140	2/25/2025 8:44:42	oktaadispr@gmail.com	41-50	11 - 20 tahun	Owner	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
141	2/25/2025 8:45:18	sagabachtar67@gmail.com	51-60	> 30 tahun	Owner	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
142	2/25/2025 8:45:48	mahenradeyaa@gmail.com	31-40	1 - 10 tahun	Owner	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
143	2/25/2025 8:46:26	donnysaputra24@gmail.com	31-40	1 - 10 tahun	Kontraktor	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4
144	2/25/2025 8:46:59	bambangtiyo@gmail.com	31-40	1 - 10 tahun	Kontraktor	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4
145	2/25/2025 8:47:38	ariefhudin@gmail.com	41-50	11 - 20 tahun	Kontraktor	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1
146	2/25/2025 8:48:13	muhammadnabiludin@gmail.com	31-40	1 - 10 tahun	Kontraktor	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
147	2/25/2025 8:48:49	yantomsharr@gmail.com	41-50	11 - 20 tahun	Kontraktor	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4
148	2/25/2025 8:49:22	iwanhadiwyanto@gmail.co	31-40	1 - 10 tahun	Kontraktor	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5
149	2/25/2025 8:49:54	bagasdanuarta@gmail.com	41-50	11 - 20 tahun	Kontraktor	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
150	2/25/2025 8:50:30	abidinafriansyah@gmail.com	31-40	1 - 10 tahun	Kontraktor	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4



4.2 Analisis dan Pembahasan

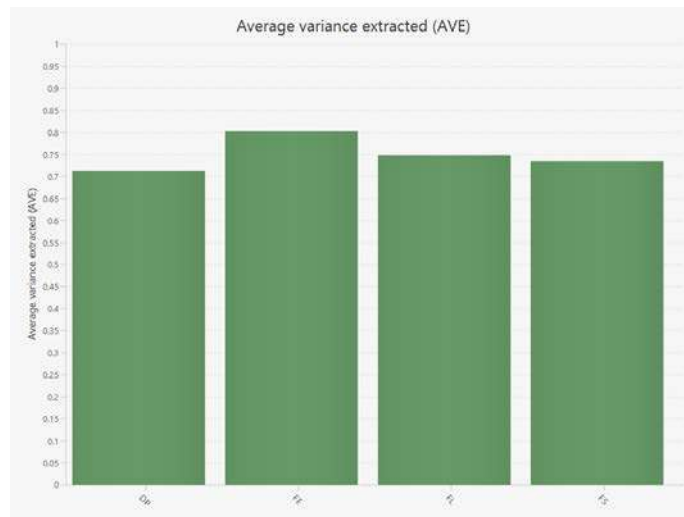
Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0.9.9. Setelah data diinput dan konstruk dibuat dalam program tersebut, algoritma PLS-SEM dijalankan, sehingga menghasilkan output seperti di bawah ini:



Gambar 21. Hasil PLS SEM Algorith

4.2.1 Uji Convergen Validity

Validitas konvergen dievaluasi melalui nilai loading faktor yang diperoleh dari outer loading pada model SmartPLS. Dalam penelitian konfirmatori, sebuah indikator dianggap valid jika nilai loading faktornya lebih dari 0,70. Selain itu, metode lain untuk mengukur validitas konvergen adalah Average Variance Extracted (AVE). Jika nilai AVE dari setiap variabel lebih dari 0,5, maka variabel tersebut memenuhi kriteria validitas konvergen. Sebuah konstruk dianggap valid dan reliabel jika memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, yang ditandai dengan indikator berwarna hijau seperti pada gambar berikut:



Gambar 22. Average Variance Extracted (AVE)

Tabel 5. Outer Loading - Matrix

	DP	FE	FL	FS
DP1	0.838			
DP2	0.831			
DP3	0.864			
FE1		0.881		
FE2		0.9		
FE3		0.905		
FL1			0.88	
FL2			0.867	
FL3			0.847	
FS1				0.878
FS2				0.832
FS3				0.859

Berdasarkan hasil uji AVE, semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel memiliki nilai di atas 0,5, sehingga dapat dinyatakan valid, diterima, dan dapat dilanjutkan untuk pengujian lebih lanjut. Sementara itu, hasil evaluasi model luar (outer model) menunjukkan bahwa semua indikator memiliki nilai korelasi dengan variabel yang lebih dari 0,7, sehingga dapat dinyatakan valid. Tidak ada indikator yang perlu dihapus, semua indikator dapat digunakan dan pengujian berikutnya dapat dilanjutkan.

4.2.2 Uji Diskriminan Validity

Setelah melakukan uji validitas konvergen, langkah berikutnya dalam analisis validitas adalah menguji validitas diskriminan. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap indikator dalam model penelitian mampu membedakan konstruk yang diukurnya dengan konstruk lainnya. Suatu indikator dikatakan memenuhi kriteria validitas diskriminan apabila nilai cross loading terhadap variabel yang diukurnya lebih besar dibandingkan dengan nilai cross loading terhadap variabel lain dalam model. Dengan kata lain, setiap indikator harus memiliki hubungan yang lebih kuat dengan konstruk asalnya dibandingkan dengan konstruk lain.

Dalam menguji validitas diskriminan, kita perlu memastikan bahwa setiap konstruk laten benar-benar berbeda satu sama lain. Ada dua pendekatan utama yang saya gunakan:

1. **Kriteria Fornell-Larcker:** dengan membandingkan akar kuadrat dari Average Variance Extracted (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk. Jika akar AVE lebih besar, itu berarti konstruk tersebut memiliki validitas diskriminan yang baik.
2. **Analisis Cross Loading:** Setiap indikator harus memiliki nilai cross loading yang lebih tinggi pada konstruknya sendiri dibandingkan dengan konstruk lain. Idealnya, nilai cross loading harus di atas 0,7 untuk menunjukkan kontribusi yang kuat.

Dengan menggabungkan kedua metode ini, kita dapat memastikan bahwa konstruk laten dalam model penelitian kita benar-benar mengukur konsep yang berbeda dan terdefinisi dengan baik

. Tabel 6. Discriminant Validity – Cross Loading

	DP	FE	FL	FS
DP1	0.838	0.679	0.695	0.619
DP2	0.831	0.649	0.63	0.629
DP3	0.864	0.725	0.742	0.742
FE1	0.736	0.881	0.771	0.718
FE2	0.694	0.9	0.696	0.697
FE3	0.751	0.905	0.681	0.707
FL1	0.743	0.697	0.88	0.656
FL2	0.699	0.671	0.867	0.643
FL3	0.681	0.708	0.847	0.668
FS1	0.676	0.673	0.657	0.878
FS2	0.591	0.643	0.607	0.832
FS3	0.749	0.71	0.679	0.859

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa setiap indikator menunjukkan nilai cross loading tertinggi pada variabel yang diukurnya dibandingkan dengan variabel lain dalam model. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap indikator memiliki hubungan yang lebih kuat dengan konstruk asalnya, sehingga memenuhi kriteria validitas diskriminan. Selain itu, seluruh nilai cross loading berada di atas 0,7, yang menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki kontribusi yang signifikan dalam mengukur variabel yang diwakilinya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua indikator dalam model valid berdasarkan uji validitas diskriminan dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 7. Discriminant Validity – Kriteria Fornell-Larcker

	DP	FE	FL	FS
DP	0.844			
FE	0.812	0.896		
FL	0.819	0.8	0.865	
FS	0.789	0.79	0.758	0.857

Pendekatan Fornell-Larcker menetapkan bahwa nilai akar AVE ($\sqrt{\text{AVE}}$) harus lebih besar dibandingkan dengan korelasi antara konstruk dan variabel laten lainnya. Berdasarkan perbandingan nilai dalam tabel di atas, terlihat bahwa setiap variabel memiliki nilai akar AVE yang lebih tinggi daripada korelasi dengan konstruk lain, sehingga validitas diskriminan dapat dipastikan. Dengan terpenuhinya kriteria Fornell-Larcker, seluruh konstruk dalam model dinyatakan valid, dapat diterima, dan dapat digunakan untuk tahap pengujian lebih lanjut.

4.2.3 Uji Reliabilitas - Construct Reliability

Tabel 8. Construct Reliability

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
DP	0.799	0.803	0.881	0.713
FE	0.877	0.877	0.924	0.802
FL	0.831	0.832	0.899	0.748
FS	0.819	0.824	0.892	0.734

Berdasarkan tabel di atas, nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability menunjukkan angka di atas 0,7, sehingga konstruk dalam penelitian ini dapat dikategorikan reliabel. Selain itu, nilai Average Variance Extracted (AVE) yang melebihi 0,5 mengindikasikan bahwa setiap konstruk memenuhi kriteria validitas.

1. Cronbach's Alpha:

"Cronbach's alpha adalah ukuran reliabilitas yang paling umum digunakan. Nilai alpha berkisar antara 0 hingga 1, di mana nilai 0.7 atau lebih umumnya

dianggap memuaskan. Dari hasil tabel diatas ini , kita melihat bahwa nilai Cronbach's alpha untuk semua konstruk (DP, FE, FL, FS) berada di atas 0.7, yaitu 0.799, 0.877, 0.831, dan 0.819. Ini menunjukkan bahwa indikator-indikator dalam setiap konstruk memiliki konsistensi internal yang baik."

Namun, perlu diingat bahwa Cronbach's alpha memiliki beberapa keterbatasan. Ia sensitif terhadap jumlah indikator dan cenderung mengabaikan reliabilitas jika asumsi tau-ekuivalen tidak terpenuhi.

2. Composite Reliability (rho_a dan rho_c):

Composite reliability, khususnya rho_c, dianggap sebagai ukuran reliabilitas yang lebih baik daripada Cronbach's alpha, terutama dalam model yang kompleks. Rho_c memperhitungkan bobot indikator dalam mengukur reliabilitas konstruk. Dari hasil tabel diatas ini, nilai rho_c untuk semua konstruk sangat tinggi, yaitu **0.881, 0.924, 0.899, dan 0.892**. Ini mengkonfirmasi bahwa konstruk-konstruk ini memiliki reliabilitas yang sangat baik. Rho_a, meskipun kurang umum dilaporkan, juga menunjukkan hasil yang serupa, yaitu 0.803, 0.877, 0.832, dan 0.824. Perbedaan kecil antara rho_a dan rho_c biasanya disebabkan oleh perbedaan dalam metode perhitungan bobot indikator.

3. Average Variance Extracted (AVE):

AVE mengukur jumlah varians indikator yang dijelaskan oleh konstraknya. Nilai AVE 0.5 atau lebih dianggap memuaskan, menunjukkan bahwa konstruk menjelaskan lebih banyak varians indikatornya daripada kesalahan pengukuran. Dalam data ini, semua konstruk memiliki nilai AVE di atas 0.5, yaitu **0.713,**

0.802, 0.748, dan 0.734. Ini menunjukkan bahwa validitas konvergen dari konstruk-konstruk ini juga baik.

Kesimpulan:

Berdasarkan analisis reliabilitas konstruk ini, kita dapat menyimpulkan bahwa semua konstruk **(DP, FE, FL, FS)** memiliki reliabilitas yang sangat baik. Nilai Cronbach's alpha, rho_c, dan AVE yang tinggi menunjukkan bahwa indikator-indikator dalam setiap konstruk konsisten dan stabil dalam mengukur konstraknya. Ini memberikan keyakinan bahwa data yang kita gunakan dalam analisis selanjutnya memiliki kualitas yang baik. Reliabilitas yang tinggi harus didukung oleh validitas yang baik dan relevansi teoretis.

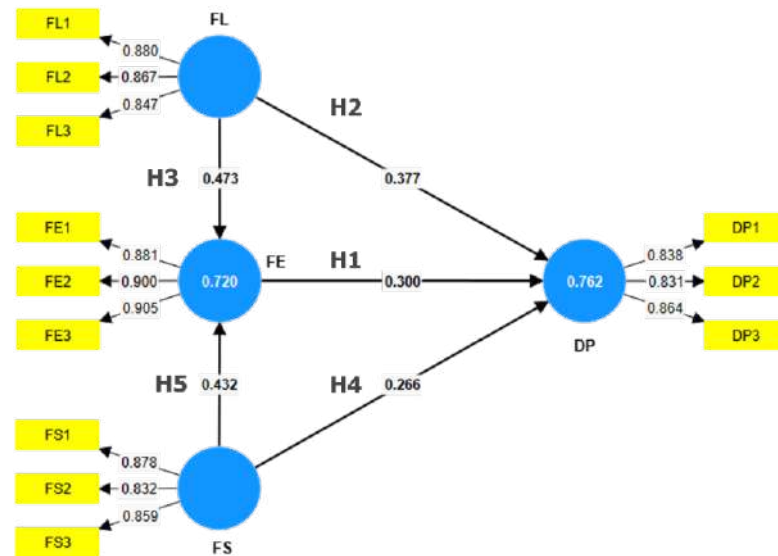
4.2.4 Uji R Square Model Struktural

Pengujian ini telah memasuki tahap analisis struktural atau inner model, di mana nilai R^2 pada PLS-SEM diinterpretasikan dengan cara yang serupa dengan regresi linear. Nilai R^2 menunjukkan sejauh mana variabilitas variabel endogen dapat dijelaskan oleh variabel eksogen dalam model.

Perubahan pada nilai R^2 juga dapat digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Hasil pengujian lebih lanjut disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 9. R-Square

	R-square	R-square adjusted
DP	0.762	0.757
FE	0.72	0.716



Tabel 10. Struktural dan running PLS SEM Algorithm

Gambar model PLS-SEM ini menggambarkan hubungan antara variabel laten (lingkaran biru) dan indikator-indikatornya (kotak kuning). nilai R-square yang tertera pada lingkaran biru:

- **Variabel Laten DP (Durasi):**

Nilai R-square pada DP adalah **0.762**. Ini berarti bahwa variabel laten FL (Lingkungan), FE (Ekonomi), dan FS (Sosial) secara bersama-sama mampu menjelaskan 76.2% varians dalam variabel laten DP (Durasi). Sisanya, 23.8%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

- **Variabel Laten FE (Ekonomi):**

Nilai R-square pada FE adalah 0.720. Ini berarti bahwa variabel laten FL (Lingkungan) dan FS (Sosial) secara bersama-sama mampu menjelaskan 72% varians dalam variabel laten FE (Ekonomi). Sisanya, 28%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

Penjelasan Tabel R-square

Tabel R-square memberikan informasi yang lebih rinci tentang kemampuan prediktif model. Mari kita bahas setiap kolom:

- **R-square:**

- a. Kolom ini menampilkan nilai R-square untuk setiap variabel laten endogen (variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam model).
- b. Nilai R-square berkisar antara 0 hingga 1, di mana nilai yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan prediktif yang lebih baik.
- c. Dalam tabel ini, kita melihat bahwa nilai R-square untuk DP adalah 0.762, dan untuk FE adalah 0.72. Ini menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediktif yang cukup baik untuk kedua variabel laten tersebut.

- **R-square adjusted:**

- a. Kolom ini menampilkan nilai R-square yang disesuaikan. R-square adjusted mempertimbangkan jumlah variabel prediktor dalam model.
- b. R-square adjusted berguna untuk membandingkan model dengan jumlah variabel prediktor yang berbeda.
- c. Dalam tabel ini, kita melihat bahwa nilai R-square adjusted sedikit lebih rendah daripada nilai R-square. Hal ini menunjukkan bahwa ada sedikit penyesuaian yang dilakukan karena jumlah variabel prediktor dalam model. Namun, perbedaannya tidak signifikan, yang menunjukkan bahwa model tetap memiliki kemampuan prediktif yang baik.

Interpretasi Tambahan

- a. Secara umum, nilai R-square 0.75 dianggap substansial dalam ilmu sosial. Oleh karena itu, nilai R-square 0.762 untuk DP dan 0.72 untuk FE menunjukkan bahwa model ini *memiliki kekuatan prediktif yang kuat*.

- b. Namun, penting untuk diingat bahwa interpretasi R-square harus selalu dilakukan dalam konteks penelitian. Faktor-faktor lain seperti kompleksitas model, ukuran sampel, dan bidang penelitian juga perlu dipertimbangkan.

Kesimpulan

Gambar model PLS-SEM algorithm dan tabel R-square memberikan informasi yang komprehensif tentang hubungan antara variabel laten dan kemampuan prediktif model. Nilai R-square yang tinggi menunjukkan bahwa model ini memiliki kekuatan prediktif yang baik dan mampu menjelaskan varians dalam variabel laten endogen secara signifikan.

4.2.5 Uji hipotesis

Data dianalisis dengan menggunakan bootstrapping pada SmartPLS versi 4.0 untuk mendapatkan wawasan penting dalam menjawab hipotesis penelitian ini. Pengujian dilakukan melalui efek langsung dan tidak langsung yang dihitung dengan metode bootstrapping menggunakan SmartPLS versi 4.0.

4.2.5.1 Uji hipotesis Direct Effect

Tabel 11. Path Coefficients-Mean, STDEV, T values, p values

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
FE -> DP	0.300	0.296	0.122	2.461	0.014
FL -> DP	0.377	0.395	0.097	3.872	0.000
FL -> FE	0.473	0.461	0.125	3.797	0.000
FS -> DP	0.266	0.253	0.117	2.269	0.023
FS -> FE	0.432	0.443	0.109	3.959	0.000

Keterangan :

- **Original sample (O):** Koefisien jalur (path coefficient) yang menunjukkan kekuatan dan arah hubungan antar variabel berdasarkan data sampel asli.
- **Sample mean (M):** Rata-rata koefisien jalur yang dihitung melalui proses bootstrapping (pengambilan sampel ulang).
- **Standard deviation (STDEV):** Standar deviasi dari koefisien jalur yang dihitung melalui bootstrapping, menunjukkan variabilitas estimasi.
- **T statistics (|O/STDEV|):** Nilai statistik t, dihitung dengan membagi koefisien jalur asli (O) dengan standar deviasi (STDEV). Digunakan untuk menguji signifikansi hubungan.
- **P values:** Nilai probabilitas (p-value), menunjukkan peluang mendapatkan hasil ekstrem jika hipotesis nol benar. Nilai $p < 0.05$ umumnya menunjukkan signifikansi statistik.

Analisis Hipotesis:

1. **Hipotesis FE -> DP** (0.300, 0.296, 0.122, 2.461, 0.014)
 - Koefisien jalur asli (O) sebesar 0.300 menunjukkan hubungan positif antara FE dan DP.
 - Nilai $t = 2.461$ dan $p = 0.014$ ($p < 0.05$) menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik.
 - **Kesimpulan:** FE berpengaruh positif dan signifikan terhadap DP.

2. **Hipotesis FL -> DP** (0.377, 0.395, 0.097, 3.872, 0.000)
- Koefisien jalur asli (O) sebesar 0.377 menunjukkan hubungan positif yang kuat antara FL dan DP.
 - Nilai $t = 3.872$ dan $p = 0.000$ ($p < 0.001$) menunjukkan hubungan yang sangat signifikan.
 - **Kesimpulan:** FL berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap DP.
3. **Hipotesis FL -> FE** (0.473, 0.461, 0.125, 3.797, 0.000)
- Koefisien jalur asli (O) sebesar 0.473 menunjukkan hubungan positif yang kuat antara FL dan FE.
 - Nilai $t = 3.797$ dan $p = 0.000$ ($p < 0.001$) menunjukkan hubungan yang sangat signifikan.
 - **Kesimpulan:** FL berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap FE.
4. **Hipotesis FS -> DP** (0.266, 0.253, 0.117, 2.269, 0.023)
- Koefisien jalur asli (O) sebesar 0.266 menunjukkan hubungan positif antara FS dan DP.
 - Nilai $t = 2.269$ dan $p = 0.023$ ($p < 0.05$) menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik.
 - **Kesimpulan:** FS berpengaruh positif dan signifikan terhadap DP.
5. **Hipotesis FS -> FE** (0.432, 0.443, 0.109, 3.959, 0.000)
- Koefisien jalur asli (O) sebesar 0.432 menunjukkan hubungan positif yang kuat antara FS dan FE.

- Nilai $t = 3.959$ dan $p = 0.000$ ($p < 0.001$) menunjukkan hubungan yang sangat signifikan.
- **Kesimpulan:** FS berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap FE.

Kesimpulan Umum:

- Semua hipotesis dalam tabel ini didukung oleh data, karena semua nilai p kurang dari 0.05.
- Hubungan antara FL dan DP, FL dan FE, serta FS dan FE sangat kuat dan sangat signifikan ($p < 0.001$).
- Hubungan antara FE dan DP, serta FS dan DP signifikan ($p < 0.05$).
- Tabel ini memberikan bukti kuat tentang pengaruh langsung antar variabel yang diuji.

4.2.5.2 Uji Hipotesis Indirect Effect

Tabel 12. Original sample(O), Mean,STDV, T Statistik, p values

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
FL -> DP	0.142	0.129	0.055	2.579	0.01
FS -> DP	0.13	0.136	0.075	1.73	0.084

Hasil perhitungan koefisien jalur melalui running Bootstrapping SmartPLS memberikan gambaran tentang hubungan secara tidak langsung antar variabel

Analisis Hipotesis:

1. Hipotesis FL -> DP (0.142, 0.129, 0.055, 2.579, 0.010)

- Koefisien jalur asli (O) sebesar 0.142 menunjukkan hubungan positif antara FL dan DP.

- Nilai $t = 2.579$ dan $p = 0.010$ ($p < 0.05$) menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik.

- **Kesimpulan:** FL berpengaruh positif dan signifikan terhadap DP.

2. Hipotesis FS -> DP (0.130, 0.136, 0.075, 1.730, 0.084)

- Koefisien jalur asli (O) sebesar 0.130 menunjukkan hubungan positif antara FS dan DP.
- Nilai $t = 1.730$ dan $p = 0.084$ ($p > 0.05$) menunjukkan hubungan yang tidak signifikan secara statistik.
- **Kesimpulan:** FS tidak berpengaruh signifikan terhadap DP.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis diatas kita dapat menyimpulkan bahwa variabel FL (Lingkungan) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel DP (Durasi), sedangkan variabel FS (Sosial) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel DP.